

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari seluruh uraian dalam bab-bab terdahulu, saya dapat menyimpulkan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Kesenian badut versi Karto Ikon merupakan salah satu jenis (genre) sastra lisan dan sekaligus termasuk warisan tradisi lisan yang perlu dilestarikan. Maka untuk itu diperlukan usaha penyebarluasan baik langsung atau lisan maupun tidak langsung atau tulis.
2. Unsur-unsur sastra dalam kesenian badut versi Karto Ikon terdiri dari unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik.
 - a. Unsur-unsur instrinsik dalam kesenian badut, meliputi: penokohan, plot, setting atau pelataran, pusat pengicahan, dan tema.
 - b. Unsur-unsur ekstrinsik dalam kesenian badut, meliputi: hubungan seni badut dengan biografi panjang, hubungan seni badut dengan sosial, hubungan seni badut dengan politik.
3. Unsur-unsur pendidikan dalam kesenian badut versi Karto Ikon, meliputi: unsur-unsur pendidikan formal dan unsur-unsur pendidikan non formal.
 - a. Unsur-unsur pendidikan formal, meliputi: Pendi-

dikan Agama, Pendidikan Budi Pekerti, dan Pendidikan Seni Sastra.

- b. Unsur-unsur pendidikan non formal dalam kesenian badut, meliputi: Pendidikan Etika, dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini saya menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Mereka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kesenian badut:

- a. Peneliti kesenian badut hendaknya meneliti isi yang sama, dengan tradisi (versi) panjak yang berbeda, sehingga dapat membandingkannya.
- b. Peneliti lebih baik membandingkan pagelaran kesenian badut satu lakon tamat dalam waktu singkat dengan pagelaran kesenian badut dalam waktu panjang dalam lakon yang sama.
- c. Peneliti kesenian badut hendaknya meneliti pada panjak yang sama, dengan isi yang berbeda.

2. Mereka para pengambil kebijaksanaan dalam dunia pendidikan hendaknya berusaha untuk melestarikan kesenian badut tersebut sebagai salah satu acuan dalam pendidikan kesenian.

3. Mereka para panjak badut hendaknya mengupgrade diri atau membenahi diri agar isi atau lakon dapat mengikuti perkembangan zaman dan menarik, namun tidak meninggalkan ciri khasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad
1975 Etika. Jakarta: Bulan Bintang.
- Antara, IGP
1983 Apresiasi Puisi. Den Pasar: C.V. Kayu Man.
- Baried, Siti Baroroh dkk
1985 Pengantar Teori Filologi. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Darmodihardjo, Dardji
1983 Bahan Penataran Pendidikan Moral Pancasila. tt.
- Donandjaja, James
1986 Folklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, dll) Cet.II (Cet.I-1984). Jakarta: Grafiti Pers.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1988 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: P.N. Balai Pustaka.
- Djokodemono, Sapardi
1978 Sociologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas. Edisi II. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hardjana, Andre
1981 Kritik Sastra Sebuah Pengantar. Jakarta: P.T. Gramedia.
- Hartono
1986 Sania Sangu Trebela. Jakarta: tt.
- Hutomo, Suripan Sadi
1979 Cerita Kentrung sebagai Warisan Tradisi. Basir XXVIII (10), Jogjakarta. Halaman 309-312.
- 1983 "Sastra Daerah dan Penulisan Sejarah Lokal (I)", Basir XXXVIII (1), Jogjakarta. Halaman 225-279.

- 1988 Problematis Sastra Jawa. Surabaya:
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra
Jawa FPBS-IKIP.
- 1991 Mutiara Yang Terlupakan: Pengantar
Studi Sastra Lisan. Jawa Timur HISKI.
- Idris, Zahara
1981 Dasar-dasar Kependidikan. Padang:
Angkasa Raya, Cetakan II.
- Jawa Timur, Perwakilan Departemen Agama
tt Menuju Rumah Tanpa Bahagia. Surabaya:
Badan Penerbit Perwakilan Agama Jawa
Timur.
- Katidjan
1987 Wayang Golek Kemungkinan Sumbangsannya
terhadap Kesusastraan dan Pendidikan
dalam Kasus Cerita "Selaraha Madeca
Mataram. Madiun: tanpa terbit.
- Lubis, Mochtar
1981 Teknik Mengarang. Jakarta: Kurnia Esa.
- Oemarjati, Boen Sri
1962 Satu Pembicaraan Roman Athein. Jakarta:
Gunung Agung.
- Poerwadarminta, W.J.S.
1976 Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta:
Penerbit P.N. Balai Pustaka.
- Purwati, Endang
1987 Metode Barak Dalam Sastra Indonesia.
Suara Karya 27 Desember.
- Republik Indonesia, Departemen Penerangan
1983 Himnunan Ketetapan-ketetapan DPR 1983
Semarang: C.V. Aneka.
- Rusyana, Yus
1982/1983 Usaha Penyebarluasan Tradisi Lisan.
Analisis Kehudayan. III (2): 29-34.
Jakarta.